

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian terakhir dari penelitian skripsi ini, peneliti akan memaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis berdasarkan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu *Visionary Leadership* Kepala Sekolah terhadap Kreativitas Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi, yang pada gilirannya hasil analisis dari penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian yang dilakukan dengan mengacu kepada teori-teori keilmuan yang relevan, maka secara rinci dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Secara umum dari hasil uji kecenderungan dengan menggunakan perhitungan WMS diperoleh nilai rata-rata *Visionary Leadership* Kepala Sekolah di SMK PGRI Se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi sebesar **4,21** yang menempati kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan telah memiliki intensitas yang tinggi. Artinya, kepala sekolah merupakan pemimpin yang dapat membantu meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh guru. Namun ada satu hal yang harus ditingkatkan seperti peranan kepala sekolah sebagai juru bicara. Hal tersebut mencakup kemampuan

untuk meyakinkan orang terutama di lingkungan internal sekolah, kepemilikan akses yang luas dengan lingkungan eksternal, kemampuan untuk mentransformasikan visi, dan kemampuan berkomunikasi yang lebih efektif.

2. Secara umum dari hasil uji kecenderungan dengan menggunakan perhitungan WMS diperoleh nilai rata-rata kreativitas kerja guru sebesar **4,17** yang berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa kreativitas kerja guru di SMK PGRI se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi dapat dikatakan sangat baik dan telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh guru. Namun ada beberapa hal yang masih harus mendapatkan perbaikan seperti keaktifan dalam melaksanakan kegiatan profesi. Hal tersebut terlihat dari kurangnya minat guru dalam mengikuti berbagai seminar pendidikan yang menunjang pengembangan kreativitas kerjanya.
3. Koefisien korelasi antara *Visionary Leadership* Kepala Sekolah terhadap Kreativitas Kerja Guru menunjukkan bahwa korelasi/hubungan dalam kategori yang kuat atau terdapat korelasi yang signifikan sebesar **0,788**.
4. Besarnya kontribusi dari *Visionary Leadership* Kepala Sekolah terhadap Kreativitas Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi sebesar **62,1%**, sedangkan sisanya **37,9%** Kreativitas Kerja Guru ini dipengaruhi faktor lain.

B. Rekomendasi

Atas hasil pengolahan data yang telah dianalisis dan dibahas lebih lanjut maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang mengacu kepada kesimpulan serta penemuan penelitian di lapangan. Rekomendasi berikut diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini. Adapun rekomendasi yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMK PGRI se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.

Pada umumnya *Visionary Leadership* yang dimiliki kepala SMK PGRI se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi dikategorikan sangat baik. Namun dari beberapa indikator yang ada, dapat dilihat bahwa peran kepala sekolah sebagai juru bicara memiliki kekurangan. Oleh karena itu hendaknya kepala sekolah meningkatkan kembali kemampuannya untuk meyakinkan orang dan interaksi dengan dunia luar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara kerja sama dengan organisasi-organisasi masyarakat berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Atau lebih sederhananya lagi kepala sekolah dapat melakukan studi banding dengan sekolah-sekolah lain sehingga memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah-sekolah lain, baik dari segi program sekolah, kebijakan sekolah, dan lain sebagainya.

2. Bagi Guru di SMK PGRI se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.

Pada umumnya kreativitas kerja guru di SMK PGRI se-Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi dikategorikan sangat baik. Namun terdapat beberapa kekurangan, yakni dalam hal pengembangan sumber-sumber belajar baru dan

keaktifan dalam melaksanakan kegiatan profesi. Oleh karena itu sebaiknya kedua indikator tersebut perlu ditingkatkan kembali. Hal tersebut dapat dilakukan dengan lebih meningkatkan keaktifannya dalam mencari referensi pendidikan dan memilih sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Sedangkan untuk keaktifan dalam melaksanakan kegiatan profesi, sebaiknya guru mengikuti berbagai seminar pendidikan atau dengan menulis karya ilmiah yang menunjang pengembangan kreativitas kerjanya.

3. Bagi penelitian selanjutnya.

- a. Hendaknya pada penelitian yang selanjutnya dapat meneliti, mengkaji, dan memperdalam kembali mengenai kepala sekolah yang memiliki pemikiran ke masa depan (*futuristic thinking*). Karena pada hasil penelitian ini peranan tersebut tidak begitu muncul pada diri kepala sekolah.
- b. Hendaknya para peneliti selanjutnya mencoba untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kreativitas kerja guru selain faktor *visionary leadership* kepala sekolah.
- c. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan permasalahan yang dihadapi sekolah. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data.